

**“ PERBANDINGAN PENGGUNAAN JENIS *BASE MAKE UP LIQUID*
DENGAN *MOUSSE* TERHADAP HASIL RIASAN PADA KULIT
BERMINYAK”**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan Pada Departemen Tata Dias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata
dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Oleh:

**MELDAWATI
NIM : 19078020/2019**

**PROGRAM STUDI D4 TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEND TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

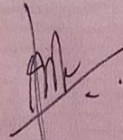
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN JENIS BASE MAKE UP LIQUID
DENGAN MOUSSE TERHADAP HASIL RIASAN PADA KULIT
BERMINYAK**

Nama : Meldawati
NIM/ BP : 19078020/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing

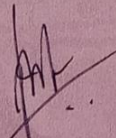


Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T

NIP. 197707162006042001

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T

NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : PERBANDINGAN PENGGUNAAN JENIS BASE
MAKE UP LIQUID DAN MOUSSE TERHADAP
HASIL RIASAN PADA KULIT BERMINYAK

Nama : Meldawati

NIM/ BP : 19078020/2019

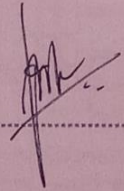

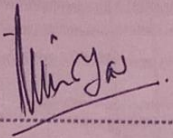
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Tim Penguji

- | | | |
|-------------------|--|--|
| 1. Ketua | Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T | 1  |
| 2. Anggota | Dra Hayatunnufus, M. Pd | 2  |
| 3. Anggota | Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd, M.Pd | 3  |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meldawati
NIM/ BP : 19078020/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Perbandingan Penggunaan Jenis *Base Make Up Liquid* Dengan *Mousse*
Terhadap Hasil Riasan Pada Kulit Berminyak”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Meldawati
NIM. 19078020

ABSTRAK

Meldawati ,2023. Perbandingan Penggunaan *Base Make Up Liquid* Dengan *Mousse* Terhadap Hasil Riasan Pada Kulit Berminyak

Kulit berminyak merupakan salah satu masalah kulit yang banyak dijumpai pada rias wajah dimana kulit berminyak ditandai dengan adanya minyak berlebih pada wajah, jenis kulit wajah berminyak membutuhkan kosmetik yang memiliki kandungan air dan ringan yang mudah meresap pada kulit yang dapat mengontrol minyak pada wajah. Penelitian ini bertujuan untuk a) untuk mengetahui hasil tata rias wajah dengan penggunaan *base make up liquid*, b) untuk mengetahui hasil tata rias wajah dengan penggunaan *base make up mousse*, c) untuk menganalisa perbandingan hasil rias wajah dengan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse*.

Jenis penelitian ini adalah *pre-experimen*. Teknik yang digunakan yaitu *one shoot case study*, populasi penelitian yaitu mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dengan 6 sampel dan 7 panelis. Teknik pengambilan sample yaitu metode *purposive random sampling*, teknik analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji T dengan penggunaan program SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh rata-rata pada hasil penggunaan *base make up liquid* indikator kehalusan 4,19 dengan kategori halus, indikator kerataan 4,23 dengan kategori sangat rata, dan indikator ketahanan 4,00 dengan kategori tahan. Rata rata pada hasil penggunaan *base make up mousse* indikator kehalusan 4,42 dengan kategori sangat halus, indikator kerataan 4,14 dengan kategori rata dan indikator ketahanan 4,52 dengan kategori sangat tahan. Tidak terdapat perbedaan signifikan dari segi kehalusan dengan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* nilai $p=0.506$ ($p>0,05$), tidak terdapat perbedaan signifikan dari segi kerataan dengan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* nilai $p=0,812$ ($p>0,05$), tidak terdapat perbedaan signifikan dari segi ketahanan dengan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse* nilai $p=0.106$ ($p>0,05$). Perbandingan dilihat dari 3-5 jam setelah pengaplikasian riasan. Disarankan pada penata rias menggunakan *base make up mousse* sebagai alas/*base make up* terhadap kulit berminyak untuk hasil riasan yang sangat halus, rata dan sangat tahan.

kata Kunci: Perbandingan, *Base make up*, Tata Rias, Kulit Berminyak

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perbandingan Penggunaan Jenis *Base Make Up Liquid* Dengan *Mousse Terhadap Hasil Riasan Pada Kulit Berminyak*”**. Sholawat beserta salam tidak lupa kita sampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman tidak berilmu hingga zaman berpengatahuan seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan batuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Merita yanita,S.Pd. M. Pd.T selaku Ketua Departement Tata Rias dan Kecantikan dan selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan baik.
3. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Ibu dr. Prima Minerva, M. Biomed selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan segenap ilmu kepada penulis.
6. Kedua orang tua yaitu dan kedua yaitu Halimasni dan Masri yang telah memberikan dukungan, dorongan dan semangat kepada penulis.
7. Saudara penulis yaitu Irsal dan Rizal Hendra yang telah memberikan dukungan, dorongan dan semangat kepada penulis.
8. Kepada diri sendiri yang telah semangat dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman dekat, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yaitu Nurdalya, Mardatila Yusra, Ramona Enjely, Husnul Eflina yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini sehingga bisa bermanfaat di kemudian hari.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
ABSRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Rias wajah	11
2. Rias wajah sehari-hari.....	12
3. Jenis-jenis kulit	13
4. Jenis-jenis kosmetik	18
5. Alat, bahan dan kosmetik untuk rias wajah	23
6. Penilaian perbandingan penggunaan jenis <i>base make up</i>	28
B. Kerangka konseptuan	30
C. Hipotesis	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis penelitian.....	33
B. Variabel penelitian	34
C. Defenisi operasional.....	35
D. Populasi dan sampel.....	36
E. Objek penelitian.....	36
F. Tempat dan waktu penelitian.....	37
G. Prosedur penelitian.....	37
H. Jenis dan sumber data.....	42
I. Teknik pengumpulan data	42
J. Instrumen penelitian.....	43
K. Metode analisis data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi data hasil penelitian	49
B. Uji Prasyarat Analisis.....	62
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Rias sehari-hari	13
2. Gambar 2.kulit normal	14
3. Gambar 3.kulit kering	15
4. Gambar 4.kulit kombinasi	16
5. Gambar 5.kulit berminyak	17
6. Gambar 6. <i>base make up liquid/cair</i>	21
7. Gambar 7. <i>base make up cream</i>	21
8. Gambar 8. <i>base make up gel</i>	22
9. Gambar 9. <i>base make up mousse</i>	23
10. Gambar 10.histogram indikator kehalusan penggunaan <i>base make up liquid</i> (X1)	52
11. Gambar 11.histogram indikator kerataan penggunaan <i>base make up liquid</i> (X1)	53
12. Gambar 12.histogram indikator ketahanan penggunaan <i>base make up liquid</i> (X1)	54
13. Gambar 13.hasil riasan pengaplikasian <i>base make up liquid</i> sampel 1	55
14. Gambar 14.hasil riasan pengaplikasian <i>base make up liquid</i> sampel 2	55
15. Gambar 15.hasil riasan pengaplikasian <i>base make up liquid</i> sampel 3	56
16. Gambar 16.histogram inikator kehalusan penggunaan <i>base make up mousse</i> (X2) sampel 1	57
17. Gambar 17.histogram indikator kerataan penggunaan <i>base make up mousse</i> (X2).	58
18. Gambar 18. histogram inikator ketahanan penggunaan <i>base make up mousse</i> (X2)	60
19. Gambar 19.hasil riasan pengaplikasian <i>base make up mousse</i> sampel 1	60
20. Gambar 20.hasil riasan pengaplikasian <i>base make up mousse</i> sampel 2	61
21. Gambar 21.hasil riasan pengaplikasian <i>base make up mousse</i> sampel 3	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Alat untuk rias wajah	23
2. Tabel 2. Bahan untuk rias wajah.....	24
3. Tabel 3.kosmetik untuk rias wajah	26
4. Tabel 4.Indikator Penilaian	44
5. Tabel 5.Indikator kehalusan	44
6. Tabel 6.Indikator Kerataan.....	45
7. Tabel 7.Indikator Ketahanan	45
8. Tabel 8.deskripsi penggunaan base make up liquid (X1) dan penggunaan base <i>make up mousse</i> (X2) terhadap hasil riasan pada kulit berminyak	50
9. Tabel 9.Distribusi frekuensi dengan penggunaan <i>base make up liquid</i> (X1)..	51
10. Tabel 10.Distribusi frekuensi dengan penggunaan <i>base make up liquid</i> (X1)	52
11. Tabel 11.Distribusi frekuensi dengan penggunaan <i>base make up liquid</i> (X1)	53
12. Tabel 12.Distribusi frekuensi dengan penggunaan <i>base make up mousse</i> (X2)	56
13. Tabel 13.Distribusi frekuensi dengan penggunaan <i>base make up mousse</i> (X2)	57
14. Tabel 14.Distribusi frekuensi dengan penggunaan <i>base make up mousse</i> (X2)	59
15. Tabel 15.Uji normalitas terhadap 3 indikator kelompok.....	62
16. Tabel 16.Uji homogenitas pada 3 indikator kelompok	62
17. Tabel 17.Hasil analisis uji t <i>independent</i>	63

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan 1.kerangka konseptual	31
2. Bagan 2.Rancangan Desain Penelitian.....	33
3. Bagan 3.Prosedur Penelitian.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1.surat izin penelitian	80
2. Lampiran 2.format penilaian panelis.....	87
3. Lampiran 3.daftar pertanyaan wawancara.....	102
4. lampiran 4. master tabel	103
5. Lampiran 5.Hasil Olah Data	104
6. Lampiran 6.Dokumentasi Penelitian.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seiring perkembangan zaman kecantikan sudah menjadi salah satu tujuan utama seseorang, kecantikan merupakan penunjang dalam penampilan. Menjadi cantik dalam penampilan sangatlah diinginkan oleh setiap orang terutama kaum wanita, untuk menjadi cantik wanita berlomba-lomba dalam mengubah penampilannya termasuk dengan mengubah bentuk wajah dengan cara meriasnya.

Merias wajah dilakukan untuk menutupi kekurangan pada wajah dan menonjolkan kelebihan pada wajah supaya penampilan menjadi lebih menarik. Menurut, Eko (2020) tata rias wajah merupakan seni merias wajah yang digunakan untuk menambah kepercayaan dengan memperindah bagian wajah dan menutupi bagian-bagian yang kurang sempurna. Menurut Rahmiati, dkk (2013:142) tata rias wajah adalah seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang indah, menyamarkan atau menutupi kekurangan yang ada pada wajah dengan bantuan kosmetik. Begitu juga dengan Mila dan Yasmi (2015) menyatakan, tata rias wajah merupakan cara merias dan mempercantik penampilan dan sudah menjadi kebutuhan penting dalam keseharian, dengan penggunaan kosmetik pada wajah dapat menambah kepercayaan diri dan terlihat lebih menarik.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan tata rias wajah adalah seni mempercantik diri dan penampilan dengan menonjolkan kelebihan

dan menutupi kekurangan pada wajah yang dapat menambah kepercayaan diri dan membuat penampilan lebih menarik dengan bantuan kosmetik.

Kosmetik adalah zat yang bisa bereaksi pada kulit yang merupakan komponen utama dalam merias wajah (Lely, 2017). Tujuan utama dalam penggunaan kosmetik dalam rias wajah yaitu untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan diri, tidak hanya itu kosmetik juga bermanfaat bagi kesehatan kulit. seperti yang dijelaskan oleh, Andriana (2018:84) kosmetik digunakan untuk menutupi kekurangan pada wajah dalam riasan, namun kosmetik juga dapat digunakan untuk melindungi kulit dari kerusakan sinar UV, polusi, dan dapat mencegah penuaan. Kosmetik sendiri terbagi menjadi 2 jenis yaitu kosmetik perawatan dan kosmetik dekoratif seperti yang dijelaskan oleh, Tranggono dan Latifa (2007:7)

“kosmetika dibagi menjadi 2 jenis yaitu yang pertama kosmetika perawatan kulit (*skin care cosmetic*) digunakan untuk merawat kebersihan dan kesehatan kulit seperti *shampo*, pelembab, lulur dan lainnya, selanjutnya kosmetik dekoratif atau riasan (*make up cosmetic*) digunakan untuk merias wajah dan menutupi cacat atau kekurangan pada wajah yang bisa menghasilkan penampilan wajah lebih menarik dan sempurna seperti *base make up (primer)*, *foundation*, *eyesyadow*, bedak, lipstik dan lainnya.”

Salah satu kosmetik yang termasuk yang termasuk kepada kosmetik dekoratif yaitu *base make up*. Kosmetik *base make up* adalah kosmetik yang digunakan sebagai alas dalam *make up* yang digunakan sebelum *foundation* (Andriana, 2018: 84). Senada dengan itu menurut Naiggolan (2021) *base make up* adalah kosmetik yang digunakan sebagai alas sebelum memulai *make up* yang mempunyai kandungan pelembab yang dapat memudahkan *foundation* melekat pada kulit. Kosmetik *base make up* berfungsi

memudahkan dalam *make up* dan dapat meratakan warna kulit wajah (Creative, 2010:24). Menurut Morris (2008:7) *base make up* pada dasarnya mengandung pelembab *silicon* dan *glycerin* yang berfungsi supaya *foundation* yang akan diaplikasikan lebih merata pada kulit.

Kosmetik *base make up* memiliki banyak jenis diantaranya *base make up liquid, cream, gel, dan mousse* (Yustiana, 2013:34). Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam memilih kosmetik *base make up* yaitu pada kandungan yang ada pada kosmetik tersebut, seperti yang dijelaskan oleh, Andriana (2018:84) penggunaan kosmetik *base make up* untuk kulit wajah dapat dilihat dari bahan dasarnya seperti kosmetik yang memiliki kandungan minyak cocok untuk kulit kering dan kosmetik yang memiliki kandungan air cocok untuk kulit berminyak. Pemilihan kosmetik *base make up* sangatlah dianjurkan dengan kesesuaian pada masalah kulit wajah.

Kulit wajah memiliki beberapa jenis diantaranya kulit kering dengan ciri-cirinya tampak kasar dan kaku, kulit berminyak ciri-cirinya adanya minyak berlebih pada wajah, kulit sensitif ciri-cirinya tampak kemerahan bila terjadi perubahan suhu, kulit kombinasi ciri-cirinya terlihat berminyak pada area dahi, hidung dan dagu dan kulit normal tidak adanya masalah pada kulit wajah (Budiarti, 2023). Masalah kulit yang banyak di alami yaitu kulit berminyak, menurut Dwikaya (2003) kulit berminyak adalah kulit yang mengalami kelebihan minyak pada wajah yang disebabkan oleh faktor hormon, keturunan, gaya hidup, lingkungan dan lainnya.

Kusantati (2008:69) berpendapat salah satu masalah kulit yang banyak dialami oleh wanita adalah jenis kulit berminyak yang mana disebabkan oleh kelenjar minyak (*sebaceous gland*) sangat produktif pada kulit wajah. Banyak orang yang memiliki kulit berminyak sering mengeluh terhadap riasan yang digunakan cepat luntur dan tidak bertahan lama, hal itu yang dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan diri dan penampilan, maka dari itu pemilihan jenis kosmetik *base make up* sangatlah dianjurkan dan penggunaan *base make up* juga menjadi kunci dari hasil riasan yang digunakan.

Banyaknya kategori rias wajah seperti rias wajah sehari-hari, rias wajah pesta, rias *bridesmaid*, rias pengantin, rias wisuda dan lainnya. Rias wajah dilakukan untuk menonjolkan kelebihan pada wajah dan menutupi kekurangan pada wajah yang dapat membuat penampilan lebih bagus dan menarik, namun pada kulit berminyak rias wajah yang dilakukan cenderung tidak rata dan tidak bertahan lama yang dapat merusak penampilan. Tanpa penggunaan kosmetik yang tepat rias wajah pada kulit berminyak akan cepat luntur dan tidak bertahan lama yang disebabkan oleh kelebihan minyak pada wajah, yang tentunya dapat merusak penampilan. Menurut Nurul dan Warda (2002:1) pemilihan kosmetik yang tidak sesuai dengan jenis kulit wajah akan mengakibatkan kerusakan pada kulit wajah dan tentunya hasil *make up* yang didapat tidak mampu bertahan lama. Senada dengan itu Ayun (2017) penggunaan kosmetik riasan yang tidak tepat akan mengganggu penampilan dimana riasan akan cepat pecah atau luntur dan tidak bertahan lama dikarenakan adanya minyak yang berlebih pada wajah.

Rias wajah yang sering digunakan yaitu rias wajah sehari-hari. Dimana, menurut Prihartiningtyas (2018) rias wajah sehari-hari adalah tata rias wajah yang dilakukan untuk penunjang penampilan dalam keseharian dengan menonjolkan kelebihan dan menutupi kekurangan yang ada pada wajah. Senada dengan itu menurut Windayani (2014) tata rias wajah sehari-hari merupakan salah satu tata rias dengan cara menutupi kekurangan dan menyamarkan bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah.

Rias wajah sehari-hari adalah rias wajah minimalis dan dibutuhkan kesempurnaan dalam riasannya. Riasan yang digunakan pada kulit bermasalah seperti kulit berminyak dianjurkan untuk penggunaan kosmetik yang tidak mempunyai kandungan minyak. Menurut Putri (2018) kosmetik yang dapat mengatasi masalah kulit berminyak yaitu kosmetik yang tidak mengandung *oily* dan dianjurkan penggunaan kosmetik yang bersifat ringan. Pemilihan jenis *base make up* untuk kulit berminyak sangatlah di anjurkan, seperti pendapat Yustiana (2013:35) penggunaan kosmetik *base make up* dapat menstabilkan minyak pada wajah sehingga riasan yang digunakan dapat bertahan lebih lama dan juga memudahkan dalam pembauran dalam *make up*.

Dalam merias wajah kosmetik *base make up* merupakan salah satu pengaruh dalam hasil rias wajah. Dalam pemilihan jenis *base make up* penulis menemukan beberapa pendapat diantaranya menurut Yustina (2013:33-37) yang berjudul “*pengaruh penggunaan jenis under make up (base make up) terhadap hasil tata rias wajah kulit berminyak untuk rias pesta*” dimana penelitian ini menggunakan jenis *base make up mousse* dan *cream*, pada

penelitian ini menjelaskan bahwa dalam segi ketahanan, kerataan, dan kehalusan hasil *make up* penggunaan jenis *base make up mousse* lebih tahan, halus dan rata dari pada *base make up cream*. Pada penelitian Andrian (2018:83-88) yang berjudul “*perbandingan Penggunaan Face Primer berbentuk liquid dan Gel sebagai base make up untuk daya tahan make up prewedding pada kulit berminyak*” dimana hasil perbandingannya lebih tahan, halus dan rata pada jenis *face primer liquid* dari pada gel.

Penulis juga melakukan wawancara terhadap mahasiswi tata rias dan kecantikan angkatan 2019 mengenai jenis *base make up* yang digunakan untuk kulit berminyak. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023 yang dilakukan kepada 30 orang mahasiswi tata rias dan kecantikan 2019 tentang penggunaan jenis *base make up*.

Penulis mendapatkan jawaban bahwa, masih ada mahasiswi tata rias dan kecantikan masih ada yang belum mengenal atau mengetahui tentang *base make up mousse* dan mahasiswi berpendapat bahwa penggunaan dan pemilihan jenis *base make up* sangatlah penting untuk menghasilkan riasan yang sempurna terutama pada kulit yang bermasalah. Mahasiswi yang penulis wawancarai menggunakan *base make up gel, liquid, mousse* dan *cream*. Beberapa diantaranya berpendapat *base make up gel* lebih bagus untuk kulit berminyak sebanyak 3,3%, lainnya berpendapat *base make up cair (liquid)* lebih bagus untuk kulit berminyak sebanyak 3,9%, dan 1,8% lainnya mengatakan *base make up mousse* lebih bagus. Setelah pendapat tersebut digabungkan maka dapat penulis kemukakan lebih banyak memilih jenis *base*

make up liquid dari penggunaan *base make up*, gel, *cream*, dan *mousse* untuk hasil riasan kulit berminyak yang bisa membuat riasan lebih rata, halus dan bertahan lama.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan saat melakukan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) II di PT. Minang Organizer penulis juga mewawancarai MUA yang ada disana yaitu Rere *Make Up Art* pada tanggal 16 juli 2022 penulis mendapatkan informasi jika pemilihan jenis *base make up* sangat penting sebelum melakukan rias wajah karena *base make up* sebagai alas dan kunci dalam hasil riasan. Maka pemilihan jenis *base make up* sangat penting sebelum *make up* terutama untuk rias wajah yang memiliki masalah kulit berminyak.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membandingkan dua jenis *base make up* yaitu *liquid* dan *mousse* terhadap hasil riasan pada kulit berminyak untuk rias pengantin, maka dari itu penulis akan melakukan penelitian tentang **Perbandingan Penggunaan Jenis *Base Make Up Liquid* Dengan *mousse* Terhadap Hasil Riasan Pada Kulit Berminyak.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian yaitu riset awal yang ditemukan dan bagaimana hubungan dengan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Jadi dari latar belakan yang sudah dipaparkan maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rias wajah yang tidak bertahan lama menimbulkan hilangnya kepercayaan diri dan dapat merusak penampilan.

2. Rias wajah pada kulit berminyak cenderung tidak bertahan lama terutama pada kulit bermasalah seperti berminyak
3. Masih ada beberapa mahasiswi tata rias dan kecantikan yang memiliki perbedaan pendapat tentang kecocokan penggunaan *base make up* untuk kulit berminyak.
4. Penggunaan *base make up mousse* belum banyak di kenal oleh sebagian mahasiswi tata rias dan kecantikan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberi batasan dalam masalah yang di ambil diantaranya:

1. Pengaruh penggunaan jenis *base make up liquid* terhadap hasil riasan sehari-hari pada kulit berminyak.
2. Pengaruh penggunaan jenis *base make up mousse* terhadap hasil riasan sehari-hari pada kulit berminyak.
3. Perbandingan penggunaan jenis *base make up liquid* dan *mousse* terhadap hasil riasan sehari-hari pada kulit berminyak.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah hasil riasan wajah sehari-hari terhadap kulit berminyak dengan penggunaan *base make up liquid*?
2. Bagaimanakah hasil riasan wajah sehari-hari terhadap kulit berminyak dengan penggunaan *base make up mousse*?

3. Bagaimanakah perbandingan hasil riasan wajah sehari-hari terhadap kulit berminyak dengan penggunaan *base make up liquid* dan *mousse*?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian diantaranya:

1. Untuk menganalisis hasil riasan sehari-hari terhadap kulit berminyak dengan penggunaan *base make up liquid*.
2. Untuk menganalisis hasil riasan sehari-hari terhadap kulit berminyak penggunaan *base make up mousse*.
3. Untuk menganalisis bagaimana perbandingan hasil riasan sehari-hari penggunaan jenis *base make up liquid* dan *mousse* terhadap kulit berminyak untuk riasan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi departemen tata rias dan kecantikan

Sebagai bahan ajar penambahan ilmu yang berkaitan dengan perbandingan penggunaan jenis *base make up liquid* dan *mousse* terhadap hasil riasan pada kulit berminyak untuk.

b. Bagi peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan kesempatan dalam mencoba melakukan eksperimen serta menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

c. Bagi mahasiswa

Dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang perbandingan penggunaan jenis *base make up liquid* dan *mousse* terhadap hasil riasan pada kulit berminyak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi masyarakat dapat sebagai informasi bahwa pemilihan dalam penggunaan jenis *base make up* sebagai alas sebelum *make up*.